

Rizuki yang terkejut langsung mengiyakan ajakan dari para staff asosiasi.

Di tengah perjalanan seorang staff bertanya ke Rizuki.

“Apakah kau sudah mengetahui cara menggunakan kemampuanmu?”

“B-belum” jawab Rizuki dengan gugup

“Baiklah, akan ku beritahu sedikit cara menggunakannya.”

Lalu staff itu pun menadahkan tangannya, perlahan muncul pusaran angin di telapak tangannya.

“Hebat!” ucap Rizuki kagum

“Pertama kau harus berkonsentrasi dan kumpulkan sejumlah mana di tangan mu.”

“Baik.” jawab Rizuki mengerti

Rizuki pun mencoba seperti yang dikatakan staff tersebut.

Setelah beberapa saat tak ada yang terjadi.

Para staff berpikir.

‘Apakah dia benar-benar {Reun}?’

walau {Reun} yang paling lemah pun pasti bisa mengeluarkan setidaknya sedikit dari dasar kemampuannya.’ gumam staff itu bingung

Menyadari tidak ada apa pun yang terjadi

Rizuki menurunkan tangannya.

“Mungkin aku tidak berbakat

dalam hal ini.” ujar Rizuki kecewa

“Tidak, itu mungkin karena kau belum terbiasa.” ucap staff tadi menenangkan Rizuki

“Syukurlah, kalau begitu.”

Tak lama setelah itu, mereka pun sampai

Di kantor asosiasi.

Mereka pun turun dari mobil,

Staff itu mengatakan.

“Maaf, mungkin ini terlambat, izinkan aku memperkenalkan diri.

Namaku Tom, aku agent kelas A.”

‘Wow, Kelas A, tapi mengapa mereka mengirim agent kelas A untuk menjemputku?’ gumam

Rizuki karena bingung

“Baiklah, Namaku Rizuki”

Mereka pun berjabat tangan, dan Tom meninggalkan Rizuki di depan kantor asosiasi.

Lalu seseorang datang menghampiri nya.

“Maaf, apa anda bernama Rizuki?”

“Benar”

“Lewat sini ada seseorang yang ingin menemui anda.”

Mereka menaiki lift menuju ke lantai 36.

Sesampainya di sana Rizuki terkejut melihat

Liam yang sudah menunggunya.

"Kau yang kemarin!!?"

“Selamat siang, bagaimana kabarmu?”

“Baik, walau aku terkadang belum bisa memercayai jika aku telah hidup kembali.”

“Syukurlah kalau begitu, oh maaf biarkan aku memperkenalkan diri.”

"Namaku Liam, aku Agent kelas S dan Master dari Guild [Shadow]."

"Salam kenal, aku Rizuki."

Setelah berbincang sebentar, Liam tersenyum tipis dan berbicara dengan nada serius.

“Maukah kau bergabung ke Guild Shadow?”

Sontak semua orang disana sangat terkejut mendengar itu.

“Apa yang kau pikirkan Master? Bahkan

kita tidak mengetahui kekuatannya.” ujar seorang anggota [Shadow]

“Oh benar juga, Rizuki tolong tunjukkan padaku kemampuan khusus mu.”

Rizuki yang mendengar itu pun terkejut.

Tanpa sadar dia menelan ludahnya sendiri karena gugup.

“B-baiklah akan kucoba.” Ucap Rizuki dengan gugup

Rizuki pun menadahkan tangannya dan

berkonsentrasi.

‘Seperti yang Tom bilang aku harus mengumpulkan mana di tanganku.’

Setelah mencoba mengeluarkan kemampuannya,

Rizuki terkejut melihat ada pusaran angin di tangannya.

‘Woah, ini seperti Tom, tapi ini lebih lemah’ gumam Rizuki

Setelah melihat itu, Liam pun menyadari sesuatu yang aneh.

‘Bagaimana anak yang bisa mengeluarkan tekanan mana sebesar itu, hanya mengeluarkan angin seperti ini?’

‘Tapi untuk sekarang aku percaya pada potensinya.’

“Baiklah, kemampuan tipe angin, tidak buruk.”

“Baik pak, terima kasih”

“Jadi kembali lagi ke pertanyaanku tadi, maukah kau bergabung ke guild [Shadow]?”

“Hmmm, tapi apa kau mau orang sepertiku bergabung denganmu?

Aku bahkan nyaris tidak dapat mengeluarkan kemampuanku tadi.”

“Bagaimana jika aku memberi mu seseorang yang mungkin bisa mengajarkanmu?”

“Baiklah, kalau begitu aku terima”

“Sebelum itu kau harus mengikuti ujian agent seminggu lagi, untuk mendapatkan lisensimu”

‘Ujian agent? aku belum pernah mendengarnya’

Mereka berdua pun melanjutkan perbincangan sebentar.

Tiba-tiba seseorang datang menghampiri mereka.

“Apa yang kau lakukan disini master? {Holes} sudah mulai aktif kembali. Jika tidak cepat para {Corruptor} brengsek itu akan mulai menghancurkan kota.”

“Oh, Arthur ya, pas sekali aku mau kau jadi mentornya.”

“Hah?? Kau pikir aku ini seorang pengasuh bayi!!”

“Tenanglah, dia anak baru, aku yang merekrutnya.”

“H-halo, namaku Rizuki aku baru disini. mulai hari ini tolong bantuannya.”

“Aku Arthur, jadi apa kemampuan mu?”

“Kupikir aku bisa mengeluarkan semacam angin”

“Kupikir? Apa kau tidak yakin dengan kemampuanmu?”

“Bukan begitu, aku baru saja mendapat {Bless} kemarin”

Arthur melirik Liam dengan tatapan kesal.

Melihat itu Liam hanya tersenyum dengan maksud meledek Arthur.

“Huh terserah lah, kita akan mulai latihannya besok, jadi sebaiknya kau persiapkan dirimu.”
ujar Arthur dengan nada yang sedikit kesal
“Baik”

[Rumah Rizuki, 20.34 WIB]

‘Shadow memang guild yang hebat, tapi
apa memang mereka benar-benar mau menerima
orang yang baru menjadi {Reun} sepertiku?’

“Yah, siapa peduli, {Reun} sepertiku
diterima oleh top 3 guild benar-benar menguntungkan.”

“Aku harus beristirahat untuk mempersiapkan diriku besok.”

“Mas Arthur itu orangnya bagaimana ya?

dan apa kemampuannya ya?”

‘Yah, aku sudah tak sabar untuk besok’

"Baiklah, selamat tidur."